

QRP – “Ketika yang Besar tidak Mengasyikkan”

Oleh: Irsan YC00ST *)

Mengapa harus QRP ?

Seorang Amatir Radio tidak selalu harus memancar dengan power besar. Namun bila kita ingin bekerja QRP dalam komunikasi radio itu adalah pilihan sekaligus tantangan yang mengasyikkan. Ada faktor efisiensi dan kesederhanaan, karena perangkat radio komunikasi yang biasanya berat tidak perlu dibawa kemana-mana. Aktivitas QRP bisa dilakukan dimana saja dan menggunakan radio transceiver apa saja. Ada juga faktor hemat energi, ramah lingkungan yang menjadi isu global saat ini. Semoga makin banyak ya rekan amatir radio yang peduli dengan hal ini.



Rekan QRPer (sebutan penggiat QRP) yang senang ngoprek dan bereksperimen bisa menggunakan radio homebrew-nya. QRPer juga merasakan suatu godaan saat mencoba memanggil satu station yang sedang QRV, namun tidak merespon panggilan.

Godaan untuk menggunakan power standar bahkan lebih besar terjadi setiap waktu. Melatih kesabaran yang sangat utama, sudah pasti butuh trik untuk memanggil station lain yang sedang di-pile up, khususnya DX station. Tantangannya sudah tentu, apakah dengan power yang minim pancaran sinyal radio kita bisa diterima di suatu tempat yang sangat jauh?

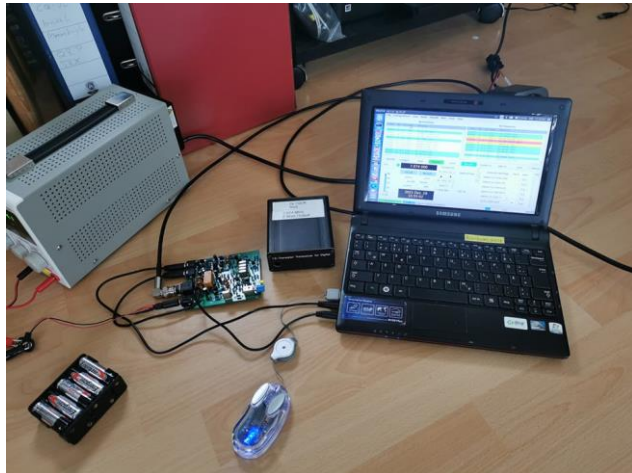
Bahkan seseorang rekan amatir radio mengoperasikan perangkat dan memancar QRP dari penginapannya ketika berlibur ke suatu daerah. Tidak harus menggunakan perangkat khusus QRP, asalkan daya (power) perangkat radio anda berkisar antara maksimal 5 watt untuk mode CW dan maksimal 10 watt Phone/SSB. Terkadang status QRP digunakan pada simulasi kebencanaan, sehingga operator atau QRPer diarahkan untuk memiliki pendengaran yang tajam dan perlu dilatih untuk mendengarkan sinyal yang lemah misalnya ketukan CW.

Rekan - rekan yang sudah siap melakukan aktifitas QRP tidak perlu harus naik keatas gunung atau bukit yang melelahkan. Tidak pula harus pergi ke pinggir pantai

yang jauh dari kota. Bahkan diatas kendaraan apapun juga bisa! Silahkan menggunakan antenna apapun, karena bicara QRP itu kita bicara mengenai batasan daya atau power yang dipancarkan radio transceiver. Memang kita bisa melakukan QRP dimanapun dan dalam situasi apapun. Persiapkan perangkat dan logistik, memilih tujuan yang kita sudah ketahui rute perjalanannya. Cek perkiraan cuaca dari BMKG. Kenyamanan adalah hal yang utama, sesuaikan dengan prioritas perjalanan. Namun tentu saja perlu mengantisipasi segala kemungkinan yang buruk terjadi, misalnya ketinggalan batere cadangan dan atau konektor kabel yang terselip entah kemana.

Pengertian QRP

Secara etimologi atau ilmu linguistik yang mempelajari asal-usul kata bahwa QRP berasal dari kode Q (yang dipakai amatir radio), digunakan untuk meminta kurangi daya dan QRP? digunakan untuk menanyakan "*haruskah saya mengurangi daya?*" Harap diingat sebagian rekan QRPer (panggilan para penggiat QRP) bekerja pada mode CW, sehingga penggunaan Q code memudahkan dalam mengirimkan berita atau berkomunikasi dengan power yang minim.



Dalam hal ini akhirnya muncul sebuah batasan power sebagai kategori QRP adalah maksimum 10 watt untuk mode Phone/SSB dan 5 watt mode CW. Perkembangan kemudian muncul istilah QRPP yg diartikan memancar kurang dari 1 watt, biasanya untuk eksperimen atau simulasi. Terkadang rekan amatir radio di LN menjuluki QRPP dengan '*Extreme QRP*'. Dengan demikian QRP bukanlah sebuah singkatan seperti Q Code lainnya.

Kemudian jika dimisalkan QRP masuk pada sebuah kalimat, "Saya akan menggunakan QRP CW saat aktivasi SOTA. Maka kalimat diatas bisa diartikan, "Saya akan menggunakan power rendah/kecil maksimal 5 watt pada mode CW saat aktivasi SOTA". Begitu pula apabila ada rekan yang ingin aktivasi iBOTA di pinggir pantai dengan QRP, maka jangan kecewa apabila tidak bisa mendengar sinyalnya. Apalagi di tengah kondisi propagasi yang kurang baik. Apakah kita akan

menyalahkan Propagasi? Tidak! Kenapa sih rekan kita mau QRV dengan power minim? Itulah pilihannya, itulah keasyikannya, dan itulah tantangannya.

Keberadaan QRPer di tanah air

Menurut penulis, rekan-rekan amatir radio yang melakukan QRP atau QRPer ini biasanya individu-individu yang suka melawan arus, memiliki mindset 'out of the box' dan tidak terlalu mempedulikan apa yang dikatakan orang lain. Jangan khawatir mereka tidak akan menyusahkan hidup anda, namun mungkin anda yang akan tersiksa karena kesenangannya melakukan aktivitas QRP :-). Sehingga kita akan sulit mendengarkan pancaran sinyalnya yang imut – imut. Penulis pun lebih senang mengaitkan QRP dengan latihan 'Uji Nyali' dan tidak mau membandingkan QRP dengan QRO (penggunaan daya/power yang besar sekali).

Pasti gemes kan mau hunting station-nya YB1UUU yang dibilang station langka atau apakah ada station diluar Jawa yang dapat mendengarkan pancaran YC2VOC



bila beliau sedang QRP ? Nah itulah tantangannya. Apalagi di tengah kondisi propagasi yang kurang baik. Apakah kita akan menyalahkan Propagasi? Tidak! Kenapa sih rekan kita mau QRV dengan power minim? Itulah pilihannya, itulah keasyikannya, dan itulah cerita yang nanti akan disampaikan para QRPer dalam buku diari-nya. Jangan frustrasi ya menanti station mereka

muncul di udara.

Rekan – rekan di komunitas Indonesian QRP Club yang aktif berdiskusi dan berkegiatan biasanya akan woro-woro sebelum mereka pergi untuk QRV misalnya YC2VOC OM Galih. Kalau beliau menyampaikan seperti ini : "Saya akan pergi aktivasi SOTA di Gunung X menggunakan QRP mode CW, maka itu berarti YC2VOC akan menggunakan power maksimal 5 watt pada mode CW saat aktivasi SOTA. Begitu pula apabila ada rekan yang ingin aktivasi iBOTA di pinggir pantai dengan QRP, maka jangan kecewa apabila tidak bisa mendengar sinyalnya. Mungkin beliau suatu saat akan memancar di tempat lain dengan power standar.

Jangan kepo ya, mereka sedang menikmati hobinya. Apalagi QRPer yang senang pergi berkegiatan di alam terbuka seperti YB1UUU, YC3KNJ dan lain –lain. Mereka tidak pernah ragu melakukan aktivitas sendirian. Kejujuran mereka melakukan QRP sudah ditempa dengan aktivitas outdoor-nya yang menginspirasi rekan –rekan lain melakukan hal yang sama.

Ketika yang Besar tidak Mengasyikkan

Ohya saya pernah ditanya mengenai QRP untuk Contest dan DX ? Bisa banget ... Sekali lagi ini latihan Uji Nyali dan melatih kesabaran yang ekstra. Kita perlu niat untuk memulai QRP atau hanya untuk sekedar mencoba saja. Anggap saja sekalian menguji kemampuan antenna kita. Saya pernah diterima station dari Italia, IW4AOT dengan report 5 dan 9 dengan QRP kurang dari 10 watts, apakah karena faktor keberuntungan ya bisa saja. Saya sudah mencoba ikutan CQ WPX SSB Contest dengan QRP, menggunakan wire antenna atau *julukan kerennya tali kutang* ternyata berat. Tantangannya luar biasa, namun saya tetap semangat.



Mungkinkah bisa mendapatkan score yang lumayan dengan memakai QRP? Iya mungkin saja dan perlu dicoba tanpa harus QRO. Penulis sudah membuktikannya pada CQ WPX SSB tahun 2017. Mungkin karena yang mengikuti kategori ini juga tidak banyak ya. Hasil score-nya masih kecil, saya mengikutinya tidak bisa full. Propagasi saat itu kurang bersahabat dan lokasi saya ya di tengah kota yang ramai. Saya bersyukur bisa membuktikan bahwa QRP di Contest dan DX di tingkat Nasional apalagi Internasional memang Uji Nyali! Sayangnya kurang dihargai di negeri ini, karena ada beberapa Local Contest meniadakan kategori QRP. Di Luar Negeri, para QRPer mendapat apresiasi yang lebih baik, terbukti banyak award didedikasikan untuk mereka dari berbagai komunitas amatir radio.

Namun tetap lebih mengasyikkan. Bahkan ada amatir radio di Inggris GM3OXX George Burt mendapatkan 300 entitas DXCC dengan QRP hanya 1 watt. Luar biasa!

Beberapa kiat yang perlu dicoba sendiri ya sebagai pengalaman rekan-rekan yang menerima tantangan QRP adalah :

1. Persiapan stamina dan juga mengecek perangkat yang mau digunakan QRP
2. Tabahkan hati anda dan siapkan mental kalo panggilan anda nanti tidak digubris oleh station lain jangan keburu emosi ya. Sabar dan coba lagi.
3. Faktor antenna sangat menentukan, posisikan setinggi-tingginya meski propagasi yang kurang bersahabat. Antena yang efisien sangat membantu.

4. Jika anda memilih untuk QRP di outdoor, persiapkan peralatan semaksimal mungkin dalam waktu yang cukup. Pilihlah lokasi tertentu yang memberikan keuntungan lebih misalnya di pinggir pantai.
5. Godaan menggunakan power diatas batas ketentuan QRP sangat mungkin dan kejujuran pada diri anda akan menentukan kedepannya. Perolehan score yang fantastis di kategori QRP pada DX Contest akan berakhir pada diskualifikasi. Kalaupun anda lolos dari proses tersebut, apakah anda bangga dari kemenangan yang diperoleh dengan cara tersebut?
6. Pelajari juklak atau Contest Rules sebaik mungkin, semakin banyak anda berlatih dan sering mengikuti Contest akan semakin tahu salah untuk memaksimalkan perolehan nilai/score.
7. Just Enjoy! Tetap semangat menikmati proses. Buang stress jauh - jauh, kesabaran anda sangat diuji pada tahapan ini.



Terima kasih untuk perhatian rekan-rekan semua. Semoga kita diberikan kesehatan dan keberkahan di tahun baru ini oleh Allah SWT.

73 de YC0OST

****) amatir radio anggota ORARI, Pramuka Saka Dirgantara dan Backpacker.***